

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Perubahan motivasi di pasca-pandemi COVID-19 terjadi secara bertahap seiring berjalannya waktu dan kemajuan kondisi pandemi. Para mahasiswa terus berusaha semaksimal mungkin untuk tetap mempertahankan motivasi berlatih di masa pandemi. Para mahasiswa tetap merasa bahwa mata kuliah Studi Instrumen Biola adalah tanggung jawab yang mereka miliki. Meskipun banyak kendala yang terjadi, mereka tetap mengusahakan yang terbaik walaupun hasilnya tetap berbeda dengan keadaan ketika luring. Selain untuk mempertanggung jawabkan mata kuliah praktik, mereka juga sering menonton video permainan biola untuk meningkatkan motivasi. Mulai memasuki pasca-pandemi, adanya tawaran audisi, masterclass, konser juga menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya motivasi para mahasiswa. Selbihnya mahasiswa mengalami peningkatan motivasi yang signifikan ketika mulai berinteraksi secara langsung dengan teman-temannya. Hal tersebut membuat mereka ingin berlatih dan berdiskusi dengan teman-teman dan pada akhirnya mereka bisa merasakan apa yang mereka inginkan setelah lama tidak bisa berlatih bersama. Dengan adanya pemaksimalan teknologi di masa pandemi, pembelajaran di masa pasca-pandemi mengalami kondisi yang berbeda disbanding sebelum pandemi. Para dosen dan mahasiswa sudah memiliki pengalaman dengan pembelajaran daring sehingga jika

terjadi kendala pertemuan luring di masa pasca-pandemi, mereka bisa memaksimalkan teknologi yang ada.

Perubahan motivasi mahasiswa mata kuliah Studi Instrumen Biola Prodi Musik ISI Yogyakarta pada masa pasca-pandemi COVID-19 diakibatkan oleh beberapa alasan. Perubahan kondisi tiga fase sejak sebelum pandemi, selama pandemi, hingga setelah pandemi COVID-19. Pada masa pandemi mahasiswa mengalami perubahan seketika yang belum pernah dirasakan. Perubahan tersebut mengakibatkan penurunan motivasi dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti lingkungan, jaringan dan lain-lain. Motivasi yang dimiliki oleh para mahasiswa di masa pasca-pandemi COVID-19 mirip dengan motivasi mereka yang dimiliki sebelum adanya pandemi. Yang membedakan adalah ketika pasca-pandemi, mahasiswa sudah pernah merasakan pandemi di mana keadaan berubah drastis dan tetap harus memaksimalkan kegiatan praktik mata kuliah Studi Instrumen Biola. Dengan adanya keadaan seperti itu, mereka merasa sangat senang ketika bisa berproses kembali dalam praktik luring karena sudah pernah merasakan yang lebih buruk.

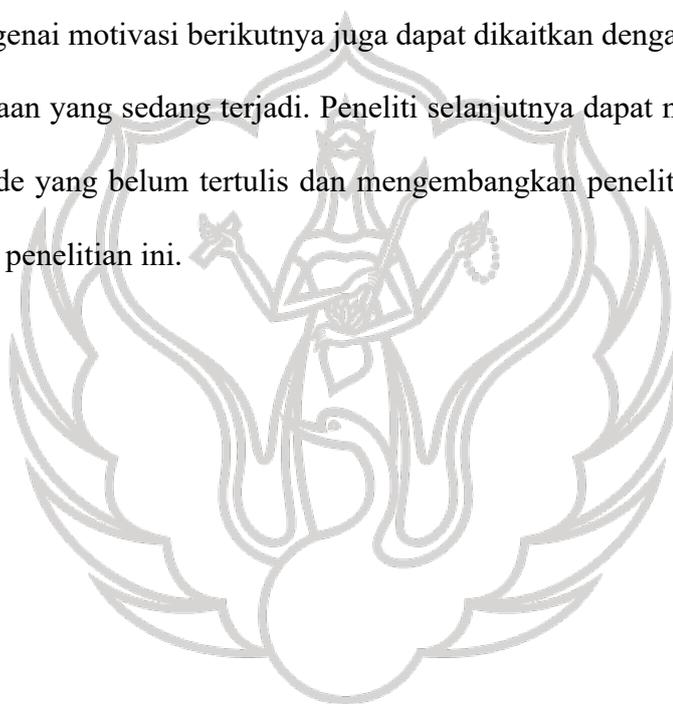
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain.

1. Para mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi, dapat mencari target baru yang belum pernah dicoba. Bertanggung jawab atas mata kuliah praktik instrumen memang yang paling utama, namun motivasi

dapat meningkat ketika berinteraksi dengan teman-teman secara langsung dan ketika ada kesempatan untuk mencoba audisi, menonton video permainan biola dan berdiskusi bersama teman-teman dekat. Tidak hanya untuk menambah motivasi, hal-hal tersebut juga bermanfaat untuk menambah wawasan mahasiswa untuk bekal di masa depan.

2. Kepada peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada indikator dari motivasi para mahasiswa. Penelitian mengenai motivasi berikutnya juga dapat dikaitkan dengan peristiwa dan keadaan yang sedang terjadi. Peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan ide-ide yang belum tertulis dan mengembangkan penelitian baru terkait tema penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A. (2020). Anatomi Teori Strukturasi dan Ideologi Jalan Ketiga Anthony Giddens. *Jurnal Translitera*, 9.
- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>
- Alfajri, M. I., & Fauzi, A. (2022). Dinamika Sosial Masyarakat Desa Pasca Pandemi 19 (Era New Normal) Tahun 2021-2022. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Bari, A., & Hidayat, R. (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Buckles, M. K. (2003). A Structured Content Analysis of Five Contemporary Etude Books for the Violin. *LSU Doctoral Dissertations*.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- de Bruin, L. R. (2021). Instrumental Music Educators in a COVID Landscape: A Reassertion of Relationality and Connection in Teaching Practice. *Frontiers in Psychology*, 11(January), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.624717>
- Desmita. (2015). Revolusi Mental dan Revolusi Etos Kerja: Upaya Membangun Bangsa Indonesia yang Lebih Bermartabat. *Program Studi Bimbingan Konseling*, 18.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21.
- Fatoni, A. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. *Rineka Cipta*.
- Hamzah, B. U. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. *Bumi Aksara*.
- Irfani, R. N. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi COVID-19. *Journal of Islamic Primary Education*, 3.
- Koentjaraningrat. (2005). Pengantar Antropologi Pokok-Pokok Etnografi II. *PT. Rineka Cipta*.
- Li, M. Z., Li, Q., Han, J., & Zhang, Z. (2022). Perspectives of Hybrid Performing Arts Education in the Post-Pandemic Era: An Empirical Study in Hong Kong. *Sustainability* 2022.
- Marshartanto, A. A., Purnama, C., & Mulyana, F. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/I Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. *Jurnal Saintek Maritim*, 22.
- Masterclass. (2021). Violin Virtuoso Itzhak Perlman's Tips for Practicing Violin. *MasterClass*. <https://www.masterclass.com/articles/violin-virtuoso-itzhak-perlmans-tips-for-practicing-violin>
- Moloeng, & Lexy, J. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. *PT. Remaja Rosdakarya*.

- Nurkencana, W., & Sumartna. (1997). *Evaluasi Pendidikan*. Usaha Nasional 1986.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*.
- Pollit, & Hungler. (1999). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Schnerer, K., & Hopkins, M. (2021). Motivating Orchestra Students during the Pandemic. *American String Teacher*, 71. <https://doi.org/0.1177/0003131320977358>
- Simamora, R. M., Fretes, D. de, Purba, E. D., & Pasaribu, D. (2020). Practices, Challenges, and Prospects of Online Learning during COVID-19 Pandemic in Higher Education: Lecturer Perspectives. *Studies in Learning and Teaching*, 1.
- Sub'haan, F. (2020). Sustainability Pendidikan Musik Selama Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 3, 9.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV.
- Triandis, H. C. (1994). *Culture and Social Behavior*. McGraw-Hill.

